

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di bab-bab sebelumnya mengenai gaya bahasa dakwah antara Felix Y. Siauw dan Salim A. Fillah dalam buku *Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa dakwah Felix dalam buku *Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku* hanya terdapat 5 (lima) gaya bahasa dakwah yaitu di antaranya : *Taklim* dan *Tarbiyah*, *Tazkir* dan *Tanbih*, *Targhib* dan *Tabsir*, *Tarhib* dan *Inzar*, *Amar* dan *Nahi*. Felix Y. Siauw mempunyai bahasa yang ringan sekali, mudah untuk dipahami, dalam tulisannya Felix berusaha untuk mengemasnya dengan *sesimple* mungkin, agar pembaca nyaman dan dengan mudah menangkap dari apa yang ditulisnya. Selain itu juga, ia selalu memakai analogi sebagai contoh atau gambaran yang dimaksud dengan tujuan agar mempermudah pembaca mengerti dan paham, ia juga seorang penulis yang puitis karena di setiap katanya ia selalu olah menjadi sedemikian cantik, itulah yang membuat para pembaca tertarik dengan tulisan-tulisannya.
2. Gaya bahasa dakwah Salim A. Fillah dalam buku *Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku* terdapat 6 (enam) gaya bahasa dakwah yaitu : *Taklim* dan *Tarbiyah*, *Tazkir* dan *Tanbih*, *Targhib* dan *Tabsir*, *Tarhib* dan *Inzar*, *Qashash*

dan *Riwayat, Amar dan Nahi*. Salim A. Fillah yang mempunyai bahasa lumayan tinggi, dan terkadang kita perlu beberapa kali melakukan pengulangan dalam membaca tulisannya, agar lebih memahami apa yang dimaksud dalam tulisannya. Salim biasanya memakai bahasa kiasan, untuk para pembaca yang menyukai bahasa-bahasa kiasan sudah pasti akan lebih mudah memahaminya. Bahasa kiasan yang ia pakai dalam tulisannya diambil dari *hadits* dan sejarah para *shahabiyah* sehingga para pembaca seolah diajak kembali pada zaman para sahabat Nabi.

3. Perbedaan dan persamaan gaya bahasa dakwah antara keduanya yaitu, perbedaan terletak pada struktur penggunaan gaya bahasa yang dipakai dan dimiliki oleh Felix Y. Siauw dan Salim A. Fillah, serta indikator gaya bahasa dakwah keduanya yang terdapat dalam buku bersamamu di jalan dakwah berliku. Adapun persamaannya yaitu dari sumber yang digunakan yaitu Alquran dan Hadits, keduanya sama-sama menyerukan dan mengajak kepada dakwah dan kebaikan serta mengajarkan dan mengingatkan agar tetap menjaga ikatan *Ukhwah Islamiyah* dan tetap berada di jalan dakwah meski jalan yang ditempuh berliku.

B. Saran

Setelah membaca dan mengevaluasi buku Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Teruntuk Penerbit Pro-U Media, tetap menerbitkan buku-buku Islami atau novel-novel Islami, karena hal tersebut bisa menjadikan generasi selanjutnya lebih paham dan terarah kepada kebaikan dan mengikuti ajaran syariat sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Teruntuk Penulis Buku Islami, teruslah berkarya dalam tulisan-tulisanmu, dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah di dalamnya, karena itu akan bermanfaat bagi generasi yang akan datang.
3. Teruntuk Pembaca dan Peneliti Selanjutnya, Penelitian yang penulis analisis jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menyarankan untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya, agar mencari referensi lain seperti buku, artikel, jurnal, internet dan lain sebagainya guna melengkapi hasil analisis yang penulis buat yaitu mengenai *Analisis Isi Gaya Bahasa Dakwah antara Felix Y. Siauw dan Salim A. Fillah dalam buku Bersamamu di Jalan Dakwah Berliku*. Semoga apa yang penulis buat dalam analisis ini, dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua para pembaca.